

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada rumusan masalah seputar model pembelajaran simulasi dalam meningkatkan motivasi belajar PKn siswa sekolah dasar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang peneliti lakukan terdapa hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai pretest 0,046 dan posttest 0,0136 keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini mengidentifikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan terdistribusi normal. Karena kedua data tersebut terdistribusi normal maka pengujian dilanjut dengan menghitung uji *N-Gain Score*. Hasil uji *N-Gain* yang menunjukkan nilai keefektifan sebesar 0,5607 maka termasuk kedalam kategori sedang, karena nilai N-Gain berada pada rentang $0,5903 < 0,7$. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran simulasi dianggap efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PKn kelas IV SD.
2. Berdasarkan data hasil perolehan angket bahwa penggunaan model pembelajaran simulasi memberikan respon positif bagi siswa. Hal tersebut dilihat dari hasil yang diperoleh yang menunjukkan nilai rata-rata respon angket siswa mencapai skor maksimal sebesar 100 dan rata-rata dari jumlah keseluruhan sebesar 71,5%, nilai ini termasuk kedalam kategori sangat baik. Respon positif terhadap strategi pembelajaran yang membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV menerangkan bahwa dalam mengimplemenasikan model pembelajaran simulasi guru masih mengalami beberapa kendala. Yaitu masih terdapat siswa yang belum bisa membaca, terbatasnya sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadikan guru untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga kendala yang dihadapi akan dapat teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh terdapat beberapa saran yang diajukan, sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan menambah beberapa metode atau model pembelajaran lain selain metode ceramah, bukan menghapus tetapi “menambah” karena metode ceramah juga penting untuk menunjang pembelajaran. Jangan berpikir bahwa pada pembelajaran PKn tidak ada lagi metode yang cocok selain metode ceramah. Itu keliru karena pada saat ini banyak metode atau model pembelajaran yang dapat menarik minat dan antusia motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PKn seperti model pembelajaran simulasi.

2. Bagi siswa

Melalui pembelajaran PKn diharapkan siswa mampu menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan mampu mengaplikasikan muatan pembelajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi sekolah

Diharapkan bagi sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam segala aspek baik guru, media pembelajaran, fasilitas, dan lain sebagainya. Terutama peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pelajaran PKn.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan memberikan alternatif bagi guru untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai. Peneliti juga merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya menggunakan model pembelajaran simulasi untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar.